
PERANA MODEL PEMBELAJARAN PJOK SEKOLAH DASAR PJOK

Muhammad Hafiz Nurdiyati Harahap¹

Program Studi Pendidikan Olahraga
Pascasarjana Universitas Negeri Malang Afiliasi
e-mail korespondensi: hafizharahap06@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Bulan-Tahun
Disetujui: Bulan-Tahun
Dipublikasikan : Bulan-Tahun

Kata Kunci:

Peran model pembelajaran
sekolah dasar

Abstrak

Tujuan dari review artikel ini adalah mengetahui factor apa saja yang bisa menjadi peranan yang penting dalam sebuah pengembangan model pembelajaran. Kreativitas seorang pendidik sangat diutamakan dalam keberhasilan pembelajaran. Modifikasi media yang disesuaikan dengan kearifan lokal akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik dan untuk mendeskripsikan pentingnya media terhadap hasil model belajar penjas di sekolah. Penulisan ini dilakukan dengan analisis menggunakan metode review terhadap referensi-referensi yang dipublikasikan secara daring, terkait media pembelajaran. Analisis dampak positif terhadap hasil belajar juga dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian pentingnya media pembelajaran untuk mengembangkan model pembelajaran di sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar penjas. Pengembangan media penjas telah dilakukan secara luas di berbagai cabang olahraga. Pengembangan media pembelajaran penjas banyak dilakukan dengan memanfaatkan media interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Kreativitas para pendidik menggunakan konsep kearifan lokal dalam memodifikasi media juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar penjas.

Abstract

The purpose of this review article is to find out what factors can play an important role in developing a learning model. The creativity of an educator is prioritized in the success of learning. Media modification adapted to local wisdom will have a positive impact on student learning outcomes and to describe the importance of media to the results of physical education learning models in schools. This writing is carried out by analysis using the review method of references published online, related to learning media. A positive impact analysis on learning outcomes was also carried out. The results of the analysis show that the research on the importance of learning media to develop learning models in elementary schools has a strong influence on learning outcomes of Physical Education. Physical education media development has been

carried out extensively in various sports. The development of physical education learning media is mostly done by utilizing interactive media in accordance with developments in information technology. The creativity of educators in using the concept of local wisdom in modifying the media also greatly affects the learning outcomes of Physical Education.

PENDAHULUAN

Perbedaan sarana dan prasarana yang di miliki sekolah, menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memperdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Seorang guru pendidikan jasmani yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang semenarik mungkin, sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pelajaran penjas yang diberikan. Banyak hal –hal sederhana yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani demi kelancaran jalannya pendidikan jasmani.

Pencapaian tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar sebaiknya mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kemampuan siswa, metode, materi, sarana dan prasarana, aktivitas belajar serta kesenangan siswa. Unsur-unsur tersebut di atas harus diperhatikan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sukses, sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai. Cabang olahraga permainan merupakan salah satu isi kurikulum yang cukup mendominasi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar.

Disamping pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang tujuan, karakteristik, materi, kondisi lingkungan dan evakuasi, keadaan sarana, prasarana dan media pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah akan mewarnai kegiatan pembelajaran itu sendiri. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari yang paling dirasakan oleh guru pendidikan jasmani adalah hal-hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang media pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan.

Lebih lanjut menurut Agus Mahendra (2013) menyatakan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani yang ditawarkan di sekolah dasar semestinya dikembangkan berdasarkan kebutuhan anak-anak, serta memperhatikan beberapa pertimbangan diantaranya: 1) dasar-dasar pengembangan program, 2) pola pertumbuhan dan perkembangan anak, 3) dorongan dasar anak-anak, dan 4) karakteristik serta minat anak. Permainan sepakbola yang diberikan bagi anak-anak atau siswa sekolah dasar seharusnya diberikan dalam bentuk permainan yang dimodifikasi. Lebih lanjut menurut Gusril (2014: 45) menyatakan bahwa modifikasi olahraga dalam Pendidikan Jasmani sangat diperlukan khususnya bagi anak-anak, hal ini dikarenakan anak-anak (siswa) secara fisik dan emosional belum matang, jika dibandingkan dengan orang dewasa.

PEMBAHASAN

Model Pemanasan Dalam Bentuk Bermain Pada Pembelajaran Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar Yudanto (2018:18) Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang berupa model pemanasan dalam bentuk bermain pada pembelajaran sepakbola bagi siswa sekolah dasar.

Dalam bentuk Permainan juga dapat digunakan dalam pembelajaran di sd seperti Mahardi (2016:03) Bentuk pengembangan Permainan ludo yang sesuai untuk media pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 15 Palu meliputi fasilitas (sarana dan prasarana) dan perlengkapan bermain serta peraturan permainannya. Pengembangan permainan ludo sangat efektif untuk pembelajaran penjasorkes, peningkatan denyut jantung menjadi indikator yang menandakan bahwa permainan yang dikembangkan berimplikasi baik pada subjek penelitian.

Penelitian ini dalam permainan untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran Permainan Gobag Sodor dalam ketercapaian tujuan pembelajar Penjas materi Permainan Tradisional Gobag Sodor di kelas IV SD Negeri Serang 13. Metode penelitian ini menggunakan

penelitian dan pengembangan *Research and Development*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Aturan Permainan Gobag Sodor dinyatakan layak dengan persentase penilaian ahli media 90% dan persentase validasi dari ahli materi 91,25 %. Hasil penelitian uji coba produk yang dilakukan kepada siswa persentase 99,9% termasuk dalam kategori sangat baik dan layak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran aturan permainan gobag sodor dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Seperti juga dalam penelitian Angga P (2016:23) ini Pengembangan model pembelajaran permainan Hockey Kaylami sebagai alternatif materi permainan bola kecil penjasorkes adalah bagaimana bentuk pengembangan model pembelajaran permainan *Hockey Kaylami* dalam pembelajaran penjasorkes yang sesuai karakteristik siswa SMAN 01 Limbangan Kabupaten Kendal. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa model pengembangan pembelajaran permainan *Hockey Kaylami* dalam pembelajaran penjasorkes SMAN 01 Limbangan Kabupaten Kendal dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah agar pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Penelitian ini Hadi S (2018:3) Pengembangan Permainan Bola Kecil “TENI” Untuk Siswa Sekolah Dasar DI Kota Semarang bertujuan untuk mendapatkan produk berupa model permainan modifikasi untuk pembelajaran tennis lapangan yang disebut tenni yang valid dan reliabel sesuai dengan karakteristik peserta didik dan cabang olahraga tennis. Uji coba kelompok/skala kecil dilakukan dengan mengambil 10 sampel SD Muhammadiyah 8 Semarang. Pengambilan kelompok besar melibatkan 30 sampel siswa Muhammadiyah 8 Semarang. Teknik analisis data terdiri dari teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil akhir penelitian ini adalah diketahuikan dihasilkannya produk olahraga permainan tenni yang dikembangkan dari permainan bola tenisyang sudah ada untuk mempermudah pembelajaran salah satu kompetensi dasar bola kecil ditingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Keterbatasan dalam sarana dan prasarana buka kendala guru pjok di sekolah dasar untuk menjalankan pembelajaran. Di situlah guruuntut sangat berperan aktif dalam mengembangkan kreatifitas baik secara sarana dan prasarana dan model yang digunakan dalam menjelaskan salah satu materi pembelajaran, pengembangan pembelajaran itu dapat terlihat dari beberapa penelitian diatas bahwasanya model pendidikan jasmani yang sering digunakan dalam penelitian dan model yang digunakan adalah dengan cara memodifikasi sarana prasarana dan model Permainan/bermain disekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. 2013. *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Luar Biasa, Bagian Proyek Pendidikan Kesehatan Jasmani Pendidikan Luar Biasa.
- Angga P.2016. Pengembangan model pembelajaran permainan Hockey Kaylami sebagai alternatif materi permainan bola kecil penjasorkes di SMA N 1 Limbangan tahun 2016. Semarang: UNES.
- Ashfahany, F. A., Adi, S., & Hariyanto, E. 2017. Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Bentuk Multimedia Interaktif untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 261-267
- Astuti, R. K. 2015. Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Minat dan Kemampuan Passing Bolavoli pada Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Eksperimen Pendekatan Pembelajaran Bermain dan Drill pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pac (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University).
- Gusril. 2014. *Efektivitas Ancangan Modifikasi Olahraga ke dalam Penjas*. Jurnal Nasional Penjas dan Ilmu Keolahragaan. Volume 3, Nomor 1, April.

- Hadi, H., Setiyawan, S., & Maliki, O. 2018. Pengembang Permainan Bola Kecil “TENI” Untuk Siswa Sekolah Dasar DI Kota Semarang.
- Harsono. 2016. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: KONI.
- Indonesia, J. P. J., & Oleh, D. 2017. Model Pemanasan Dalam Bentuk Bermain Pada Pembelajaran Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar.
- Joe Luxbacher. 2014. *Sepakbola: Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marhadi, M. 2016 . Permainan Ludo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(2), 19-31.
- Mislan, & Danang Ari Santoso. 2019. Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 2(1), Pembelajaran-Or 12.
- Rahman, G. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Pendidika Jasmani Pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak bola) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction di Kelas IV SDN KELAMPAIAN ULU KECAMATAN ASTAMBUL. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*, 1(1).
- Yudanto, O. 2018. Model Pemanasan Dalam Bentuk Bermain Pada Pembelajaran Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar.